

## ABSTRAK

Nama: **Ulfah**, NIM: **141500082**, Judul Skripsi: **Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017.**

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA, ini menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembali (return) semakin besar. Dengan kata lain, apabila NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah di Indonesia? ; 2) seberapa besar pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah di Indonesia?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah di Indonesia ; 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (t) dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,326 < 2,03224$ ) dan tingkat signifikasinya sebesar  $0,194 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dilihat dari hasil uji koefisien korelasi didapat nilai sebesar 0,225 terletak pada interval koefisien 0,20-0,399 yang berarti NPF dan ROA memiliki tingkat hubungan yang rendah, dengan arah hubungan negatif atau berbanding terbalik, apabila NPF naik maka ROA turun, begitu pula sebaliknya. Sedangkan hasil uji korelasi determinasi diperoleh nilai sebesar 0,051 atau 5,1%. Artinya NPF berpengaruh terhadap ROA hanya sebesar 5,1%, sedangkan sisanya sebesar 94,9% ( $100\% - 5,1\% = 94,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, *Unit Usaha Syariah (UUS)*.